



## Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Benakat

Nanda Elpita Sari<sup>1</sup>, Depi Pramika<sup>2</sup>, M. Totib<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang

### Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 19 Agustus 2022

direvisi : 29 Oktober 2022

disetujui : 15 November 2022

### Abstract

*Given the importance of entrepreneurial knowledge and the family environment as supporting factors in growing interest in entrepreneurship, it is hoped that after graduating from school students can participate in the country's economic development by creating jobs to reduce unemployment. This study wants to find out whether there is an influence of entrepreneurial knowledge and family environment on the interest in entrepreneurship at SMKN 1 Benakat. This research method is a quantitative research through multiple regression analysis with a questionnaire instrument, as well as documentation. The t-test results show that the entrepreneurial knowledge variable on the interest in entrepreneurship has an impact of 15%. The results of the t-test show that the family environment on the interest in entrepreneurship has an impact of 14%. Meanwhile, the F-test simultaneously shows the magnitude of the impact of 32%, so that information can be obtained that knowledge of entrepreneurship and the family environment simultaneously has an influence on interest in entrepreneurship at SMK Negeri 1 Benakat.*

**Kata-kata Kunci:**

Pengetahuan

Kewirausahaan, Lingkungan

Keluarga, Minat

Berwirausaha, Peserta didik

### Abstrak

Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebagai faktor pendukung dalam menumbuhkan minat berwirausaha sehingga diharapkan peserta didik setelah lulus sekolah bisa ikut serta dalam pembangunan perekonomian negara dengan menciptakan pengaruh pekerjaan untuk mengurangi pengangguran. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMKN 1 Benakat. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui analisis regresi berganda dengan instrumen Angket dan dokumentasi. Hasil uji-t menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki dampak sebesar 15%. Hasil uji-t terlihat bahwa lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha memiliki dampak sebesar 14%. Sementara itu, uji-F secara sekaligus menunjukkan besarnya dampak sebesar 32%, sehingga dapat diperoleh pengaruh bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Benakat.

### Cara mengutip :

Sari, N.E. Pramika, D. Totib, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Benakat. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 9(2). 95-102. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.18723>

\*Corresponding Author

[depi.neynda0506@gmail.com](mailto:depi.neynda0506@gmail.com)

Depi Pramika



## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah pelatihan yang mempersiapkan peserta didik untuk mencari kerja di bidang tertentu, setelah pindah dari sekolah atau melanjutkan pendidikan lanjutan. Beberapa peserta didik mungkin akan melanjutkan pendidikan lebih tinggi dan ada juga yang setelah lulus dari SMK langsung mencari pekerjaan sesuai bidang kejuruannya (Isra et al., 2020). Lulusan SMK dan jenjang pendidikan lainnya akan bersaing di dunia kerja sehingga peluang untuk bekerja sangat sempit, inilah yang menjadi penyebab timbulnya pengangguran yang semakin meningkat. Semakin tingginya kelulusan setiap tahunnya semakin tinggi pula angkatan tenaga kerja yang akan mencari pekerjaan, namun pada dasarnya lapangan pekerjaan yang ada tidak bisa menampung lulusan setiap tahunnya sehingga mengakibatkan bertambahnya pengangguran (Gatiningsih & Sutrisno, 2017).

Salah satu jawaban yang akan dilakukan dalam menurunkan pengangguran adalah bagaimana cara menciptakan lapangan pekerjaan dari seorang wirausaha, semakin besar jumlah wirausaha yang ada akan semakin besar juga lapangan kerja yang tersedia. Oleh karena itu perlu ditingkatkan minat berwirausaha pada diri peserta didik untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan pengangguran yang akan terjadi setelah peserta didik tersebut lulus sekolah, salah satu upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha tersebut yakni dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan (Pribadi, 2014). Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan di sekolah diharapkan bisa membantu dan menangani permasalahan tersebut. Bila dilihat dari data Badan Pusat Statistik besarnya tingkat pengangguran adalah sebesar 6,49% (BPS, 2021), terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan pengangguran yang semakin meningkat. Selain masalah tersebut, keinginan menjadi Pegawai Negeri Sipil, atau karyawan swasta, masih lebih tinggi dibandingkan keinginan membuka usaha, setelah lulus sekolah peserta didik lebih memikirkan untuk mencari pekerjaan dibandingkan dengan membuka lapangan pekerjaan, hal ini juga menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran (Hasmidyani et al., 2019). Peserta didik haruslah mengubah pola pikirnya tidak hanya menjadi Pegawai Negeri Sipil dan karyawan swasta, peserta didik setelah sekolah juga bisa membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha, dengan pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung di kelas dalam pelajaran tema kewirausahaan yang berada pada sekolah yang dimana mata pelajaran kewirausahaan ini mencakup teori dan praktik (Mulyani, 2011).

Menurut Nasution & Panggabean (2019) pengetahuan kewirausahaan merupakan semua yang diketahui dalam semua jenis data melalui panca indra serta akal yang diolah pada ranah kognitif serta dalam ingatan suatu pemahaman tentang usaha untuk membangun kemampuan dan keberanian dengan resiko yang rasional dan logis untuk menangani keuntungan dalam meraih sukses. Adanya pengetahuan kewirausahaan inilah yang dapat dijadikan kesempatan bagi peserta didik dalam menumbuhkan keinginan peserta didik untuk berwirausaha, sedangkan menurut Prayetno & Ali (2020) pengetahuan kewirausahaan adalah totalitas dari apa yang diketahui tentang berbagai informasi yang tertata melalui proses berfikir secara rasional dan logis dalam menjalankan indikator bisnis. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung di kelas dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran tema wirausaha yang berada pada SMKN 1 Benakat yang dimana mata pelajaran kewirausahaan ini mencakup teori dan praktik dengan ini agar kiranya peserta didik memiliki keinginan untuk berwirausaha. Selain pengetahuan kewirausahaan beberapa faktor yang bisa menjadi dorongan minat peserta didik dalam berwirausaha terdapat pada lingkungan sekitar salah satunya adalah keluarga.

Menurut Windayani et al. (2021) keluarga merupakan landasan dasar bagi seseorang dalam mempelajari banyak hal-hal tentang kehidupan, lingkungan keluarga yang meliputi hubungan antar seorang anak dengan ibu dan ayahnya, hubungan antar kakak dan adik, hubungan antar keluarga dengan saudara-saudaranya. Lingkungan keluarga adalah salah satu variabel yang mendorong seseorang untuk tertarik membuka usaha, lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha, setelah anak lulus sekolah, lingkungan keluarga yang akan mendorong anak untuk menghadapi tantangan dengan berwirausaha (Darmianti, 2021; Purnamasari, 2018). Nisa & Murniawaty (2020) menyatakan, di dalam lingkungan keluarga terutama orang tua mempunyai pengaruh untuk anaknya di masa yang akan datang, semakin tinggi bantuan dari lingkungan keluarga, semakin besar minat yang akan berkembang dalam berwirausaha, begitupun sebaliknya. Menurut Sundari & Zuan

(2018) minat berwirausaha adalah keinginan seseorang, dan ketertarikan diri seseorang dalam bekerja keras untuk memenuhi keinginannya tanpa takut adanya risiko. Menurut Hendro (2019) faktor-faktor pendukung seseorang menjadi visioner bisnis adalah 1) elemen individu, 2) iklim kerja 3) tingkat sekolah, 4) karakter, 5) pencapaian yang didapat sekolah, 6) dukungan keluarga, 7) iklim dan afiliasi, 8) perlu diperhatikan, 9) dorongan melihat keadaan/kondisi.

Di SMK Negeri 1 Benakat terdapat beberapa peserta didik yang orang tuanya sudah memiliki usaha, dengan demikian diharapkan agar peserta didik tersebut dapat melanjutkan usaha keluarganya, dan melalui lingkungan keluarga inilah pola pikir berwirausaha akan terbentuk dan bisa dijadikan peluang bagi peserta didik untuk melanjutkan usaha yang sudah dimiliki oleh kedua orang tuanya. Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal pada peserta didik di SMK Negeri 1 Benakat beberapa peserta didik masih berpendapat bahwasanya setelah mereka lulus mereka merasa takut untuk berwirausaha, dan khawatir akan kegagalan usaha yang akan mereka jalankan sehingga inilah yang membuat peserta didik kurang memiliki minat untuk berwirausaha.

Mengingat pentingnya sebuah pengetahuan untuk berwirausaha, dan lingkungan keluarga sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan keinginan anaknya untuk membuka usaha, dalam menumbuhkan minat berwirausaha inilah diharapkan peserta didik setelah lulus sekolah bisa ikut serta dalam pembangunan perekonomian negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Penelitian ini sejalan dengan salah satu misi SMK Negeri 1 Benakat yaitu menjadikan sekolah yang lulusan berkompeten, dapat bersaing di dunia usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, berdasarkan salah satu misi tersebut diharapkan bahwa ketika lulus peserta didik bisa menumbuhkan minat berwirausaha dan memiliki jiwa berwirausaha agar menjadi peserta didik yang setelah lulus menjadi individu yang mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka tujuan dilakukannya studi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Benakat.

## **METODE**

Pelaksanaan pengujian akan dilakukan terhadap sekolah yang berlokasi di salah satu daerah Kecamatan Benakat, yang letaknya berada pada Provinsi Sumatera Selatan, sekolah ini adalah SMKN 1 Benakat. Dimana populasi adalah seluruh kelas XI Akuntansi. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, dimana semua anggota populasi menjadi sampel, total responden pada penelitian ini berjumlah 63 orang, yang terdiri dari 29 peserta didik pada kelas XI AK 1 dan 34 peserta didik pada kelas XI AK 2. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, pengambilan dokumentasi serta pertanyaan seperti wawancara sebagai pendukung, wawancara yang diartikan disini akan dilaksanakan pada peserta didik untuk menggali informasi lebih banyak yang tidak tergal pada teknik pengumpulan data yang lain.

Teknik analisa data menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dimana pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas, dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan data diambil dari hasil dokumentasi nilai raport di SMKN 1 Benakat semester genap tahun ajaran 2021/2022 di kelas XI AK 1 dan kelas XI AK 2. Untuk variabel lingkungan keluarga dan variabel minat berwirausaha data diambil melalui penyebaran angket sebanyak 48 butir pernyataan. Angket yang disebarkan adalah angket tertutup, dengan memberikan skor untuk setiap hal positif (Sugiyono, 2019). Peserta didik diminta untuk memilih pernyataan yang telah disediakan seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Setiap pernyataan mempunyai skornya masing-masing, untuk kriteria penilaian penyebaran angket menggunakan rumus skala (Azwar, 2019).

Data angket dideskripsikan untuk mengetahui persentase skor jawaban setiap angket dengan menggunakan rumus dari Purwanto (2013) pengujian hipotesis menggunakan regresi ganda. Menurut Riduwan (2013) analisis regresi ganda dipakai sebagai pemeriksaan perbaikan dalam tes dasar, akan sangat membantu untuk melihat variabel (Y) jika variabel bebas (X) terdiri dari 2 (dua) atau lebih, di mana pemeriksaan ini berguna untuk melihat dampak dari variabel bebasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data pengetahuan kewirausahaan diambil dari hasil dokumentasi nilai raport di SMKN 1 Benakat semester genap kelas XI Akuntansi. Berdasarkan data dokumentasi raport, didapatkan hasil nilai ujian mata pelajaran PKKUU yang dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil nilai ujian mata pelajaran PKKUU

Nilai	Frekuensi (F)	Persentase	Predikat/kategori	Keterangan
85-100	18	28,57%	A	Sangat Baik
70-84	45	71,43%	B	Baik
60-69			C	Cukup
<60			D	Kurang
	63	100%		

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil persentase nilai keseluruhan peserta didik kelas XI Akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik 63 orang, untuk nilai 85-100 terdapat 18 peserta didik dengan persentase 28,57% dengan kategori sangat baik, dan untuk nilai 70-84 terdapat 45 peserta didik dengan persentase 71,43% dengan kategori baik.

Adapun distribusi frekuensi persentase lingkungan keluarga pada peserta didik SMK Negeri 1 Benakat, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi lingkungan keluarga

Kriteria Nilai	Kategori	F	Persentase
79,92 - 100	Sangat Tinggi	60	95,24%
66,64 – 79,92	Tinggi	3	4,76%
53,35 – 66,64	Sedang	-	-
40,07 – 53,35	Rendah	-	-
< 40,07	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		63	100%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi lingkungan keluarga yang berjumlah 63 peserta didik kelas XI Akuntansi dapat disimpulkan untuk kategori sangat tinggi terdapat 60 peserta didik dengan persentase sebesar 95,24%, dan dengan kategori tinggi terdapat 3 peserta didik dengan persentase sebesar 4,76%.

Sedangkan untuk hasil penyebaran angket minat berwirausaha, hasil distribusi frekuensi persentase minat berwirausaha di kelas XI Akuntansi pada peserta didik SMKN 1 Benakat, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi minat berwirausaha

Kriteria Nilai	Kategori	F	Persentase
79,94 - 100	Sangat Tinggi	62	98,41%
66,64 – 79,94	Tinggi	1	1,59%
53,35 – 66,64	Sedang	-	-
40,05 – 53,35	Rendah	-	-
< 40,05	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		63	100%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat berwirausaha yang berjumlah 63 peserta didik kelas XI Akuntansi dapat disimpulkan dengan kategori sangat tinggi sebanyak 62 peserta didik dengan persentase sebesar 98,41%, dan kategori tinggi terdapat 1 peserta didik dengan persentase sebesar 1,59%.

Hasil uji hipotesis secara simultan digunakan untuk memutuskan apakah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersamaan terdapat pengaruhnya secara signifikan pada minat berwirausaha. Berikut

ini langkah-langkah menyelesaikan dengan rumus uji F yang dilihat dari hasil SPSS *version 25* yang ditunjukkan pada gambar 1.

Tabel 4. Hasil uji f menggunakan program SPSS versi 25

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031.573	2	515.787	14.179	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2182.649	60	36.377		
	Total	3214.222	62			

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga, Pengetahuan\_Kewirausahaan

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan sig 0,000 < 0,05 dan hasil menunjukkan Fhitung 14.179 lebih dari 3,15 Ftabel, maka tolak Ho dan terima Ha bermaksud bahwa ada dampak mendasar antara tiap variabelnya terhadap minat berwirausaha dengan besaran pengaruhnya ialah 15% dan sisanya ditentukan variabel lain.

Sedangkan untuk uji secara parsial dalam tinjauan ini adalah uji yang akan dipergunakan dalam pengujian variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha, yang ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji parsial menggunakan program SPSS versi 25

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.869	20.455		2.096	.040
	Pengetahuan_Kewirausahaan	.754	.189	.426	3.986	.000
	Lingkungan_Keluarga	.751	.192	.417	3.905	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

Dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t secara parsial antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada ulasan analisis memakai rumus  $t_{hitung}$  menggunakan SPSS V.25 diperoleh  $3.986 > 1,670 t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dari hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya ada pengaruh dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang sudah dilakukan yakni bahwa untuk data pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan dari hasil raport semester genap kelas XI AK termasuk ke dalam kategori baik yaitu sebanyak 45 peserta didik mendapat nilai kategori baik dengan persentase 71,43%, dan 18 orang yang memperoleh hasil untuk kategori sangat baik dengan persentasenya sebesar 28,57%. Nilai yang didapatkan oleh peserta didik melalui beberapa latihan serta ulangan yang didapatkan dari guru mata pelajaran.

Untuk variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, berdasarkan uji-t melalui bantuan SPSS V.25 didapatlah hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.905 > 1,670$  dengan demikian bahwa Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini bisa dilihat melalui beberapa perolehan dari hasil analisis variabel lingkungan keluarga termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 95,24%, dan sebagian sampel menunjukkan kategori tinggi 4,76%, untuk variabel minat berwirausaha dengan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 98,41%, dan kategori tinggi sebesar 1,59%.

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi ganda diperoleh  $Y = 43,23 + 0,75358X_1 + 0,75109X_2$ . Persamaan yang dilakukan ini menggunakan regresi ganda dengan persamaan sebagai berikut  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Variabel Y melambangkan variabel yang terikat, a konstanta koefisien regresi pada variabel yang bebas atau sering disebut (X). sehingga dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 43,23 artinya jika pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang bernilai 0 akan menyebabkan minat berwirausaha peserta didik

menjadi negatif nilainya sebesar 43,23. Koefisien berganda minat berwirausaha sebesar 0,75358 dapat diartikan variabel (X1) mengalami kenaikan 1, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,75358 dan jika lingkungan keluarga (X2) mendapatkan peningkatan 1, maka minat berwirausaha (Y) akan mendapatkan peningkatan sebesar 0,75109. Koefisien yang positif maka akan mengakibatkan hubungan positif terhadap ketiga variabelnya ini, semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin meningkat juga minat berwirausaha peserta didik, dan semakin tinggi lingkungan keluarga akan terjadi juga peningkatan minat berwirausaha peserta didik.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis deskriptif termasuk ke dalam kategori baik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Tamara et al. (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi hasil belajar peserta didik yang dalam hal ini pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka peningkatan hasil belajar peserta didik pun akan semakin meningkatkan minat berwirausaha, dan penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al. (2021) yang berpendapat bahwa terdapat dampak positif dari pengetahuan usaha bisnis pada minat dalam bisnis, karena informasi kewirausahaan yang didapat dari sekolah hasil mata pelajaran bisnis dapat membantu peserta didik dalam mempelajari bagian-bagian wilayah, uang dan sebagainya, pengetahuan kewirausahaan ini akan memberikan kualitas dan mentalitas wirausaha sehingga bisa menumbuhkan keinginan dalam merintis bisnis. Artinya pembelajaran ini membawa pengaruh baik untuk memotivasi peserta didik dalam menumbuhkan keinginan usaha dengan adanya pengetahuan yang mereka dapatkan selama pembelajaran di sekolah. Pengetahuan kewirausahaan ini bermanfaat dalam menumbuhkan jiwa wirausaha sejak usia muda, menciptakan orang-orang yang kreatif kaya akan inovasi.

### **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, hal ini karena lingkungan keluarga membawa pengaruh yang baik terhadap peserta didik untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada anaknya. Terlihat dari hasil penyebaran angket yang menunjukkan perhitungan persentase dengan masing-masing indikator, berdasarkan pernyataan peserta didik mengenai minat berwirausaha dimana dorongan keluarga yang menjadi faktor untuk memberikan dukungan kepada anaknya dalam membuka usaha. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian teori yang disampaikan oleh Alma (2019) bahwa lingkungan keluarga dalam bentuk "*role models*" dapat mempengaruhi seorang anak dengan melihat orang tua mandiri, sehingga menumbuhkan minat untuk bekerja sendiri. Usaha yang telah dimiliki orang tua dapat menumbuhkan minat anaknya untuk mempunyai usaha pula. Hal ini berarti sebuah keluarga dapat menjadi satu alasan atau dorongan seorang anak untuk berminat dalam berwirausaha karena dengan adanya orang tua atau keluarga tersebut yang memiliki usaha anak akan berminat untuk melanjutkan usaha keluarganya.

Untuk menggali informasi lebih dalam lagi peneliti mengajukan beberapa pertanyaan (wawancara) terhadap beberapa peserta didik mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, serta minat berwirausaha yang tercipta dikarenakan keluarganya memiliki usaha. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bersangkutan yang mengajar PKKUU (tema kewirausahaan) di kelas XI, peserta didik diberikan tugas praktik yang sudah mereka lakukan, praktik tersebut salah satunya adalah peserta didik membuat kerajinan tangan, dengan adanya praktik yang mereka dapatkan bisa menjadikan tambahan wawasan serta pengalaman kepada peserta didik dan menambahkan kreatifitas serta ide-ide apa yang akan mereka kembangkan. Adapun hambatan guru yang sering dirasakan pada saat peserta didik yang terlambat masuk kelas, peserta didik yang masih ada ribut di kelas sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik, pada saat jam pembelajaran dan sebagainya. Menurut guru pelajaran tema kewirausahaan terlihat bahwa beberapa peserta didik senang melaksanakan kegiatan praktik kewirausahaan, karena mereka mendapatkan laba keuntungan dari hasil penjualan mereka dan mereka jual untuk keperluan mereka sendiri.

Peneliti juga menanyakan apakah setelah mengikuti pembelajaran tema kewirausahaan peserta didik mempunyai minat untuk berwirausaha, peserta didik menjawab mereka mempunyai minat untuk berwirausaha karena sudah mempunyai pengetahuan kewirausahaan yang mereka dapatkan selama pembelajaran sehingga pengetahuan kewirausahaan ini akan menjadi bekal pada saat mereka lulus nanti dan menjadi bekal untuk membuka usahanya. Usaha yang akan mereka jalankan dapat berupa usaha perdagangan, usaha perkebunan dan mereka juga dapat memanfaatkan sosial media untuk membuka usahanya dengan berjualan online. Selain dari pengetahuan kewirausahaan, keinginan untuk membuka usaha pada peserta didik juga didorong karena mempunyai keluarga yang membuka usaha sehingga inilah yang menjadikan motivasi atau yang mendorong peserta didik tersebut berkeinginan juga untuk berwirausaha karena melihat dari latar belakang pekerjaan keluarganya.

Penelitian Wiani et al. (2018) menjadi pendukung dalam penelitian ini karena dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha, karena ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, namun unsur keluargalah yang mempengaruhi minat berwirausaha, jika seorang anak muda berkecimpung dalam dunia usaha, lingkungan keluarga inilah yang dapat memberikan dukungan untuk melanjutkan perusahaan yang sudah mereka punya. Hasil dari analisis ini didukung dengan adanya penelitian oleh Sundari & Zuan (2018) ia menyatakan bahwa informasi yang didapat dari hasil belajar kewirausahaan diharapkan dapat membekali peserta didik dalam memperoleh kapasitas untuk menjadi pebisnis, dan dalam banyak hal terlihat adanya dampak dari orang tua peserta didik yang memiliki usahanya sendiri, umumnya akan memiliki anak yang mempunyai minat untuk berwirausaha pula. Mengapa dikatakan sejalan karena menjadi faktor pengaruh pengetahuan kewirausahaan terbesar adalah pembelajaran dan faktor atas dukungan dari lingkungan keluarganya, dan penelitian oleh Widianingrum (2020) juga sejalan pada penelitian ini karena dengan adanya pekerjaan orang tua yang berbisnis akan mendukung seorang anak dalam memilih pekerjaan dimasa depannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki dampak sebesar 15%, lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik dengan dampak sebesar 14%. Secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan dampak sebesar 32%. Oleh karena itu dapat disimpulkan ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMKN 1 Benakat. Pada penelitian ini terlihat bahwa pengetahuan kewirausahaan serta lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan minat peserta didik dalam berwirausaha dengan pengetahuan yang mereka pelajari di sekolah dapat menjadikan bekal pengetahuan setelah mereka lulus, serta lingkungan keluarga yang menjadikan dorongan seorang anak ingin membuka usaha apalagi keluarga mereka yang memang sudah memiliki usaha. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, peneliti memberikan rekomendasi agar untuk lebih meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dalam melaksanakan kegiatan belajar bertema kewirausahaan (PKKWU) yang ada di sekolah, harus lebih giat lagi dalam memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, serta lebih giat dan kreatif dalam kegiatan praktik kewirausahaan, serta diharapkan untuk orang tua peserta didik lebih mendukung dan memberikan keyakinan kepada anaknya yang ingin berwirausaha agar peserta didik lebih berminat dalam berwirausaha. Terutama bila orang tua atau keluarga mereka yang sudah mempunyai usaha, maka peserta didik bisa menumbuhkan keinginannya untuk melanjutkan usaha keluarganya. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan lagi hasil penelitian ini, seperti menambahkan beberapa variabel lain yang kiranya dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam berwirausaha.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillahilahirabbil'alamiin terima kasihku untuk kedua orang tua ibuku tercinta dan ayahku serta adikku yang tersayang yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan baik materi maupun moril, yang tak pernah lelah mencari uang untuk keberhasilan dan kesuksesan anaknya, dan terimakasih

untuk diriku sendiri yang mampu bertahan sampai sekarang, serta rasa terimakasihku untuk Universitas PGRI Palembang terutama FKIP Akuntansi telah mengukir perjalananku selama menempuh pendidikan yang begitu indah serta penuh dengan makna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi2*. Anggota IKAPI.
- BPS. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 6,49 Persen*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>
- Darmianti. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 1 Pangkep*. <http://eprints.unm.ac.id/21131/1/ARTIKEL-DARMIANTI-1692042010-PENDIDIKAN AKUNTANSI -.pdf>
- Gatiningsih, & Sutrisno, E. (2017). Modul mata kuliah kependudukan dan ketenagakerjaan. In *Ipdn*. INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN. <http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku GATI dan EKO Kependudukan LENGKAP.pdf>
- Hasmidyani, D., Suranto, & Soetjipto, B. E. (2019). Conceptual model on entrepreneurial intention in higher education. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(3). <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.733>
- Hendro. (2019). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Erlangga.
- Isra, F., Prayitno, P., & Karneli, Y. (2020). Hubungan Motivasi Siswa Memilih Sekolah Terhadap Perencanaan Arah Karier. *Jurnal KOPASTA*, 7(2), 85–93.
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Nasution, M. F., & Panggabean, S. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 7 Medan T.a 2018/2019. *Niagawan*, 8(1), 16–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12802>
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Prayetno, S., & Ali, H. (2020). The Influence Of Work Motivation, Entrepreneurship Knowledge and Advocate Independence On Advocate Performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3), 147–164.
- Pribadi, R. A. (2014). Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha Siswa. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(3), 1–8.
- Purnamasari, W. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi*. [http://eprints.unm.ac.id/10317/1/jurnal\\_wulan\\_purnamasari.pdf](http://eprints.unm.ac.id/10317/1/jurnal_wulan_purnamasari.pdf)
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Penelitian Pemula*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sundari, & Zuan, M. M. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 3(2), 107–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/adlh.v3i2.451>
- Tamara, E., Hodsay, Z., & Aradea, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Setia Darma Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 238–245. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/neraca.v4i2.5066>
- Wardani, S. F., Junaidi, & Asriati, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII Jurusan Manajemen dan Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(4), 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i4.46165>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 17(2), 227–238.
- Widyaningrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK di Masa Pandemi Covid-19. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 133–141.
- Windayani, N. L., Widyastuti, A., Herlina, dkk. (2021). *Pengantar Teori Perkembangan Peserta Didik*. Yayasan Kita Menulis.